



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DENGAN PERILAKU TIGA ANCAMAN DASAR KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (TRIAD KRR) PADA SISWA SMA NEGERI 1 MANCAK TAHUN 2023

Sri Sukasmi¹, Abela Mayunita²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

History Article

Article history:

Received July 17, 2023

Approved August 27, 2023

Keywords:

*Knowledge,
Attitudes of Youth,
TRIAD KRR*

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the relationship between the level of knowledge and attitudes of adolescents with the behavior of the Three Basic Risk Threats to Adolescent Reproductive Health (TRIAD KRR) among students at SMA Negeri 1 Mancak in 2023. The research method used in this research is quasi experimental with purposive sampling with samples. 30 people. Data techniques include univariate analysis using frequency distributions and bivariate analysis using statistical calculations from the SPSS program. The results of this research show that there is a significant influence between knowledge and adolescent attitudes, with p value $(0.000) < \alpha$ (0.05) indicating that there is a significant relationship between knowledge and adolescent attitudes. Conclusions and Suggestions: There is a significant influence of knowledge on adolescent attitudes. It is hoped that teenagers will be aware of the behavior of the Three Basic Threats to Adolescent Reproductive Health (TRIAD KRR).

ABSTRAK

Tujuan Penelitian dari penelitian ini adalah untuk Menganalisa Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) pada Siswa SMA Negeri 1 Mancak Tahun 2023. Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan quasi esperimental dengan purposive sampling dengan sample 30 orang. Teknik data termasuk dalam analisis uivariat

menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan perhitungan statistik program SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengetahuan dengan sikap remaja, dengan p value $(0,000) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan terhadap pengetahuan dengan sikap remaja. Kesimpulan dan Saran : Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan dengan sikap remaja. Diharapkan pada remaja agar mengetahui perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR).

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: srisukasmi1979@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyebab utama masalah kesehatan reproduksi remaja atau TRIAD KRR di antaranya adalah kurangnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan dukungan orang tua, teman sebaya, dan sekolah. Tidak tersedianya informasi yang akurat dan benar mengenai kesehatan reproduksi akan membuat remaja melakukan eksplorasi sendiri. Menurut need assessment reproduksi sehatremaja di 12 kota di Indonesia menunjukkan kurangnya pusat pelayanan kesehatan yang terkait kesehatan reproduksi seperti melayani konseling, layanan kesehatan reproduksi, penanganan remaja yang bermasalah dalam reproduksi, serta sistem rujukan yang bersifat terpadu dan menyeluruh baik untuk maksud preventif maupun kuratif (Naufi et al., 2021)

Badan Kependudukan PBB mencatat pada tahun 2021 jumlah manusia ada diangka 7.8 miliar. Pada tahun yang sama WHO mencatat jumlah orang yang terjangkit penyakit HIV/AIDS sejumlah 38,4 juta atau sekitar 0.5% dari jumlah total manusia di dunia. Diantara data tersebut tercatat 19.7 juta atau 51% remaja wanita dan 16.9 juta atau 44% remaja pria yang terjangkit HIV/AIDS di dunia. Hal ini membuktikan bahwa tingginya penyebaran HIV/AIDS pada remaja pria dan wanita. Berdasarkan data Global School Health Survey, 3,3 persen remaja anak usia 15-19 tahun mengidap AIDS, 9,9 persen di antaranya perempuan dan 10,6 persen laki-laki usia 15-19 dan sebanyak 0,7 persen remaja perempuan dan 4,5 persen remaja laki-laki pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, kasus HIV/AIDS terus meningkat setiap tahunnya. Jika dikumulatifkan infeksi HIV yang dilaporkan sampai dengan Juni 2018 sebanyak 301, 959 jiwa dan paling banyak ditemukan di kelompok umur 25-49 tahun dan 20-24 tahun. Adapun provinsi dengan jumlah HIV tertinggi adalah DKI Jakarta (55.099), Jawa Timur (43.399), Jawa Barat (31.293), Papua (30,699) dan Jawa Tengah (24,757). Selain kasus tersebut, data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa jumlah pengguna NAPZA hingga tahun 2019 di kalangan remaja semakin meningkat menjadi 24%-28%. Penyalahgunaan NAPZA di kalangan pelajar di tahun 2018 dari 13 responden kota provinsi di Indonesia mencapai 2,29 juta orang.

Pihak yang menjadi perhatian dalam mencegah penyebaran NAPZA di kalangan remaja adalah keluarga lingkungan tempat belajar, lingkungan masyarakat, serta pendidikan mengenai kesehatan reproduksi. Hurlock (1990) membagi masa remaja menjadi dua yaitu masa remaja awal (11-16 tahun) dan remaja akhir (17-18 tahun) di mana pada masa remaja akhir, seorang individu sudah mencapai transisi perkembangan

yang lebih mendekati masa dewasa. Karena itu banyak remaja akhir yang mengikuti kegiatan PIK R karena pada masa perkembangan tersebut individu mendekati masa dewasa sehingga mulai memikirkan masa depannya. Untuk meningkatkan pengetahuan dan persiapan remaja dalam merencanakan kehidupan berkeluarga yang lebih baik, menyiapkan pribadi yang matang dalam membangun keluarga yang harmonis, dan memantapkan perencanaan kehidupan masa depan maka dikembangkan program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) terkait kesehatan reproduksi. Hal ini merupakan implementasi dari Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga pasal 48 ayat 1 (b) yang mengatakan bahwa “Peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga”, maka pemerintah melalui BKKBN wajib mewujudkan tercapainya peningkatan kualitas remaja melalui Program Generasi Berencana, (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, 2013). Salah satu arah Program GenRe adalah melalui pengembangan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R). (Naufi et al., 2021)

PIK R bertujuan agar remaja memiliki pengetahuan dan sikap yang positif terhadap TRIAD KRR (Kesehatan reproduksi, NAPZA, HIV dan AIDS), pendewasaan usia perkawinan (PUP), keterampilan hidup, serta wadah rujukan mengenai PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja). Pemberian informasi dari PIK-R mengenai TRIAD KRR, pendewasaan usia perkawinan, dan PKBR dilakukan melalui sosialisasi. Menurut Solihat (2005), sosialisasi merupakan proses yang panjang baik secara disengaja maupun tidak dari seseorang dalam kehidupannya mengadakan suatu proses internalisasi. Proses sosialisasi ini, PIK-R memasukkan nilai yang masih baru ataupun tabu untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pendewasaan usia perkawinan. Direspon dengan penyuluhan yang tidak hanya sekedar sosialisasi karena penyuluhan mampu meningkatkan perilaku suatu kelompok masyarakat. Menurut Rahmadewi (2010), remaja yang pernah mengikuti kegiatan PIK R memiliki pengetahuan mengenai reproduksi remaja 4,4 kali lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang tidak mengikuti kegiatan PIK R. (Naufi et al., 2021)

Berdasarkan Data Age Spesific Fertility Rate (ASFR) di Bali ditemukan bahwa kehamilan remaja pada usia dini cukup tinggi. Remaja yang hamil usia < 20 tahun ditemukan sebanyak 653 jiwa, Daerah Kabupaten Tabanan berada pada peringkat empat di Provinsi Bali dalam hal remaja yang hamil usia < 20 tahun, sebanyak 71 jiwa (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2017). Data perkawinan di Kabupaten Tabanan pada usia < 21 tahun terdapat 1854 jiwa. Jumlah laki-laki yang menikah usia < 21 tahun 447 jiwa dan perempuan 1407 jiwa. Data pernikahan usia < 21 tahun lebih banyak ditemukan pada perempuan, hal tersebut dikarenakan perempuan menikah dengan pasangannya yang berusia > 21 tahun (Dinas Penduduk dan Catatan Sipil, 2017). Hasil dari studi pendahuluan bahwa data kehamilan yang cukup tinggi pada remaja yang berusia < 20 tahun tentunya akan beresiko tinggi pada kesehatan responden dan bayi (Naufi et al., 2021). Hal ini sesuai pada penelitian yang dilakukan (Sunarti, 2018) yang membahas tentang Sikap Remaja tentang TRIAD KRR (Seksualitas, Napza, HIV/AIDS) di Kelompok PIK R tahap Tegar menjelaskan bahwa sikap remaja tentang TRIAD KRR (Seksualitas, Napza, HIV/AIDS) 57,4% (27 remaja) bersikap positif dan 42,6% (20 remaja) bersikap negatif.

Sikap positif dipengaruhi oleh usia, informasi, kegiatan PIK R yang pernah dilakukan. Sedangkan sikap negatif dipengaruhi oleh kegiatan PIK R yang pernah dilakukan dan pelaksanaan kegiatan PIK R di masing-masing tempat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budhi & Sari, 2021) tentang Hubungan

Pengetahuan Terhadap Sikap Pencegahan TRIAD KRR Pada Remaja Komunitas Penyanyi Jalanan (KPJ) Di Kabupaten Serang Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pencegahan yang dilakukan remaja komunitas penyanyi. Berbeda subjek penelitian dengan peneliti yang menggunakan remaja SMA sebagai subjek, di penelitian ini menggunakan subjek penelitian remaja komunitas penyanyi.

Tercatat pada Puskesmas Mancak terdapat 17 kasus TRIAD KRR yang tercatat selama tahun 2021 dan didapati belum ada penelitian serupa yang diadakan disana. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) pada Siswa SMA Negeri 1 Mancak Tahun 2023.

METODE

Desain penelitian merupakan keseluruhan rencana peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian. Desain penelitian ini adalah two group pre-post test design. Dalam desain ini responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini kelompok intervensi maupun kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011).

Lokasi penelitian ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian, (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mancak. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2022.

Populasi merupakan kumpulan semua elemen atau individu dari mana data atau informasi akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini populasinya adalah Siswa SMA Negeri 1 Mancak. Populasi siswa SMA Negeri 1 Mancak ada 35 siswa setiap kelasnya.

Instrument adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Nursalam, 2018). Instrument Penelitian sangat menentukan kualitas data yang akan dijadikan sumber dalam suatu penelitian. Untuk penyusunan instrument penelitian disusun secara sistematis agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat dalam penelitian ini digunakan kuesioner atau daftar pertanyaan dalam bentuk yang lebih dipahami menggunakan skala likert dengan skor nilai 1- 5.

Analisa data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010) selain itu pelaporan juga ditampilkan dalam bentuk nilai rata-rata (mean) dan ukuran tendensi sentral (modus, median dan standar deviasi) (Pamungkas, 2017), analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan presentasi dari pengetahuan dan sikap remaja SMA terhadap TRIAD KRR.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan pengujian statistik (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui distribusi data penelitian normal atau tidak dilakukan uji normalitas. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov, dimana diperoleh data berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Univariat

1. Karakteristik Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Pengetahuan

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang Berpengetahuan	5	16.7%
Berpengetahuan	25	83.3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 1 berdasarkan pengetahuan dari 30 responden mayoritas berpengetahuan yaitu 25 Responden (83.3 %) dan responden yang kurang berpengetahuan yaitu 5 responden (16.7 %).

2. Sikap Remaja

Tabel 2 Karakteristik Berdasarkan Sikap Remaja

Sikap Remaja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang Baik	7	23.3%
Baik	23	76.7%
Total	30	100%

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan tabel 2 berdasarkan sikap remaja dari 30 responden mayoritas yang kurang bersikap baik yaitu 7 Responden (23.3%) dan remaja yang bersikap baik yaitu 23 responden (76.7%).

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah data pada variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas data :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	0.503	30	0.000	0.452	30	0.000
Sikap Remaja	0.473	30	0.000	0.526	30	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas, untuk data pengetahuan menunjukkan bahwa nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* <0,05. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu tidak normal. Karena data penelitian berdistribusi tidak normal, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan *statistic nonparametric* yaitu *Mann Whitney*.

Hasil Analisis Bivariat

Analisis yang di gunakan dalam analisis ini adalah uji nonparametric yaitu uji Mann - Whitney. Berikut adalah tabel hasil uji Mann - Whitney pada rata – rata

pengetahuan dan sikap remaja setelah melakukan penelitian pengetahuan dan sikap remaja :

Tabel 4 Uji Mann - Whitney

	Skala Pengetahuan
Mann-Whitney U	23,000
Wilcoxon W	51,000
Z	-4,365
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,003 ^b

Sumber : Hasil SPSS

Pada hasil pengolahan data penelitian pada tabel 5.3 tentang hasil uji Mann Whitney didapatkan hasil dengan nilai Asymp.Sign.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga hasil ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan efektifitas pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (TRIAD KRR) pada siswa SMA Negeri 1 Mancak.

Pembahasan Hasil Analisis Univariate

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 30 responden sebagian besar remaja mayoritas berpengetahuan yaitu 25 Responden (83.3 %) dan remaja yang kurang berpengetahuan yaitu 5 responden (16.7 %).

Hasil penelitian ini sejalan dengan menurut (Chaerani Tri Handayani Nugraha, 2021) Uji statistik menunjukkan nilai p value = $0,005 < 0,05$ (alpha) dengan nilai OR 10.267 dengan tingkat kepercayaan 95% CI diantara 2.002-52.649. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan sikap pencegahan TRIAD KRR pada remaja komunitas penyanyi jalanan di Kabupaten Serang tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pertama Anderson bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang dapat memengaruhi persepsi dan perilaku individu dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak hanya diperoleh melalui pendidikan (Notoadmodjo, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Riyanto, 2013), yaitu : Pendidikan (makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah untuk menerima informasi), informasi atau media (informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang meskipun seseorang mempunyai pendidikan yang rendah tetapi ia mendapatkan informasi yang banyak dari berbagai media massa seperti majalah, surat kabar, televisi, radio, maupun lainnya maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang), sosial, budaya

dan ekonomi (seseorang akan bertambah pengetahuannya walau pun tidak melakukan).

Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap Remaja

Hasil penelitian univariat tentang sikap remaja hampir sebagian responden mempunyai sikap kurang bersikap baik yaitu 7 Responden (23.3%) dan remaja yang bersikap baik yaitu 23 responden (76.7%).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. sikap merupakan reaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap dapat di tafsirkan dari sifat yang tertutup. Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab (Notoatmodjo, 2011).

Hasil penelitian ini sejalan menurut (FATHONA, 2021) didapatkan nilai $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$ ada hubungan yang signifikan antara sikap remaja dengan perilaku tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (TRIAD KRR). Penelitian ini mengutamakan Teori Lawrence Green yang menerangkan bahwa perilaku seseorang terbentuk salah satunya dari predisposing factors yaitu sikap. Hal ini menegaskan bahwa sikap seseorang sangat mempengaruhi perilaku yang terbentuk dari dirinya sendiri.

Hasil penelitian ini masih sejalan dengan teori pertama Anderson yang menyebutkan bahwa sikap merupakan faktor predisposisi yang dapat memengaruhi persepsi dan perilaku individu dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Pembahasan Hasil Analisis Bivariat

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Pada Siswa SMA Negeri 1 Mancak

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hasil rata-rata pengetahuan adalah 1,00 dengan standar deviasi 0,83 sedangkan pada sikap remaja didapatkan rata-rata sikap remaja yaitu 1,00 dengan standar deviasi 0,77.

Berdasarkan hasil uji statistic didapat adanya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) pada siswa SMA Negeri 1 Mancak, dengan nilai $p \text{ value } 0,00 < \alpha (0,05)$.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (M, 2018) tentang Hubungan antara Pengetahuan Seksualitas dengan Perilaku Seksual Remaja yang menunjukkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan seksualitas dengan perilaku $p = 0.00$ atau < 0.05 .

Begitu pun penelitian (Akbar, 2020) tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di Desa Poyowa Besar 1 Kecamatan Kotamobagu Selatan yang menunjukkan hubungan yang signifikan hasil analisa uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $p \text{ value}$ adalah 0,000 dengan demikian $p \text{ value } < \alpha (0,05)$.

Selanjutnya hasil penelitian (Anggiani, 2020) tentang Hubungan Pengetahuan Siswa Dengan Tindakan Penyalahgunaan Napza Di SMK Tunas Pelita Binjai menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan siswa dengan tindakan penyalahgunaan napza dengan diperoleh nilai $p \text{ value}$ (sig) sebesar $0,008 < \alpha = 0,05$.

Namun dalam penelitian ini ada yang berpengetahuan cukup tetapi memiliki perilaku baik karena ada faktor lainnya yaitu informasi. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang meskipun seseorang mempunyai pendidikan

yang rendah tetapi ia mendapatkan informasi yang banyak dari berbagai media massa seperti majalah, surat kabar, televisi, radio, maupun lainnya maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Riyanto, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) pada siswa SMA Negeri 1 Mancak 2023 maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Dari hasil analisa data karakteristik pengetahuan responden didapat hasil dari 30 remaja mayoritas berpengetahuan yaitu 25 Responden (83.3 %) dan remaja yang kurang berpengetahuan yaitu 5 responden (16.7 %), dan dari karakteristik sikap responden didapat hasil dari 30 remaja mayoritas yang kurang bersikap baik yaitu 7 Responden (23.3%) dan remaja yang bersikap baik yaitu 23 responden (76.7%).
2. Pada perolehan data diperoleh hasil yaitu dengan rata-rata tingkat pengetahuan 1,00 dan rata – rata sikap remaja 1,00.
3. Berdasarkan hasil uji statistik nilai p value $0,00 < \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pengetahuan dengan sikap remaja dengan beda rata-rata 1,00. Sehingga tingkat pengetahuan dan sikap remaja memiliki hubungan dengan perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) pada siswa SMA Negeri 1 Mancak.

SARAN

Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan seputar sikap remaja dan perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) sebagai asuhan kebidanan untuk mengurangi Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR).

Bagi Remaja

Diharapkan pada remaja agar mengetahui perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) .

Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi ilmiah bagi perpustakaan dalam praktik asuhan kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, K. S., & Peratiwi, N. M. I. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Program GenRe Di SMP Negeri 2 Penebel. *JURNAL MEDIKA USADA*, 4(1). <https://doi.org/10.54107/medikausada.v4i1.91>
- Budhi, N. G. M. A. A., & Sari, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Pencegahan TRIAD KRR Pada Remaja Komunitas Penyanyi Jalanan (KPJ) Di Kabupaten Serang Tahun 2021. *Journal of Issues In Midwifery*, 5(3), 129–139. <https://doi.org/10.21776/ub.JOIM.2021.005.03.4>
- Diananda, A. (2019). PSIKOLOGI REMAJA DAN PERMASALAHANNYA. *Journal ISTIGHNA*, 1(1). <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Hidayat, M. N. (2017). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS BANTUL 1

- YOGYAKARTA. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS BANTUL 1 YOGYAKARTA, 1–56.
- Naufi, B., Amanah, S., & Fatchiya, A. (2021). PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA ANGGOTA PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA TERHADAP TIGA RISIKO ANCAMAN DASAR KESEHATAN REPRODUKSI. *Jurnal Kommunity Online*, 1(2), 65–73.
- Nursalam. (2018). Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. In A. Suslia (Ed.), *Book (Edisi 4)*. Salemba Medika.
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, S. (2018). Sikap Remaja tentang TRIAD KRR (Seksualitas, Napza, HIV/AIDS) di Kelompok PIK R tahap Tegar). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(2), 105–110. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.art.p105-110>
- Akbar, H. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di Desa Poyowa Besar 1 Kecamatan Kotamobagu Selatan. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 8(2), 2656– 5471.
- Anggiani, S. N. (2020). Hubungan Pengetahuan Siswa Dengan Tindakan Penyalahgunaan Napza Di SMK Tunas Pelita. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (INDONESIAN HEALTH SCIENTIFIC JOURNAL)* .
- Chaerani Tri Handayani Nugraha, N. G. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan TRIAD KRR Pada Remaja Komunitas Penyanyi Jalanan (KPJ) Di Kabupaten Serang Tahun 2021. *journal of issues in midwifery*.
- FATHONA, S. (2021). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DENGAN PERILAKU TIGA ANCAMAN DASAR KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (TRIAD KRR) PADA SISWA DI SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU.
- M, R. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Sekualitas The Relation Between Sexuality Knowladge And Sexual Behavior Of Adolescents Atsenior High School 1 Subang. *Jurnal Bidan “ Midwife Journal ” Volume 5 No . 01 , Jan 2018 pISSN 2477-3441*.
- Riyanto, A. d. (2013). *Kapita Selektu Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.